



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Oktober 2018

Halaman: 18

▶ PENDIDIKAN KEBENCANAAN

Kurikulum Tidak Berdiri Sendiri

JOGJA—Wawasan mengenai bencana dirasa sangat penting untuk mengurangi risiko korban nyawa maupun materiel akibat bencana alam. Termasuk di bangku sekolah formal, wawasan bencana juga penting dikenalkan sejak dini.

Herlambang Jati Kusumo
jati@harianjogja.com

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana mengatakan saat ini pendidikan bencana diintegrasikan dengan mata pelajaran yang sudah ada.

- ▶ Saat ini pendidikan bencana diintegrasikan dengan mata pelajaran yang sudah ada dan belum ada mata pelajaran khusus untuk bencana.
- ▶ Untuk pendidikan mengatasi bencana dinas bersinergi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk membentuk Sekolah Siaga Bencana (SSB).

Belum ada mata pelajaran khusus untuk bencana.

"Dari SD, SMP sebenarnya sudah ada wawasan bencana. Semua mata pelajaran saya rasa terintegrasi dengan

masalah bencana," ujar Edy kepada *Harian Jogja*, Kamis (18/10).

La mencontohkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada teks tentang bencana, lalu dalam Penjaskes ada pelajaran pemberian pertolongan pertama, kemudian agama, dan mata pelajaran yang ada lainnya.

"Itu saya rasa lebih efektif," jelas Edy.

Untuk pendidikan mengatasi bencana dinas bersinergi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk membentuk Sekolah Siaga Bencana (SSB).

Dalam SSB tersebut para siswa dibekali materi tentang bencana yang menyesuaikan potensi bencana yang ada di sekitar sekolah, dan dilakukan simulasi di akhir materi. Edy mengungkapkan saat ini sudah ada belasan sekolah yang tergolong SSB.

Dari segi konstruksi bangunan sekolah menurut dia, saat ini sudah diperkuat sejak kejadian gempa di DIY beberapa tahun yang lalu. Perbaikan tersebut dilakukan bertahap.

Salah seorang guru sekaligus staf kesiswaan di SMPN 1 Jogja, Muhammad Ukon Prawirakusuma mengatakan untuk menambah wawasan terkait bencana pihaknya akan membuat satgas bencana. Rencananya satgas tersebut akan dibuat pada bulan ini yang melibatkan para siswa.

Untuk pendidikan di kelas secara formal menurut dia, sering disinggung masalah bencana, namun memang belum optimal.

"Harapannya dengan satgas bencana ini, pengetahuan mitigasi bencana dapat diterima siswa. Kami juga perlu antisipasi dengan mitigasi, termasuk jalur evakuasi," ujar dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Din. Pendidikan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat S

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005